
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF SISWA PADA KELAS XI SMA NEGERI 20
MEDAN TAHUN AJARAN 2025/2026**

Fitri Novi Yanti Munthe¹, Charles Fransiscus Ambarita²

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹fitrinoviyantim@gmail.com

Abstract: *This research was motivated by the high level of consumptive behavior among class XI students at SMA Negeri 20 Medan, which is characterized by the habit of purchasing goods based on wants, following trends, and being less able to distinguish between needs and wants. The purpose of this study was to determine the influence of financial literacy and self-control on the consumptive behavior of class XI students at SMA Negeri 20 Medan. This study used a quantitative approach with an ex-post facto research design. The population in this study consisted of 155 class XI students at SMA Negeri 20 Medan. The sampling technique used was total sampling, so the entire population was used as the research sample. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and questionnaires using a Likert scale. The data analysis technique used was multiple linear regression. The results of the study showed the regression equation: $Y = 40.433 - 0.053X_1 - 0.037X_2$. Based on partial hypothesis testing, financial literacy (X_1) had a negative and significant effect on students' consumptive behavior (Y) with a t_{count} value of 2.486 > t_{table} 1.655 and a significance value of $0.014 < 0.05$. Self-control (X_2) also had a negative and significant effect on students' consumptive behavior (Y) with a t_{count} value of 2.085 > t_{table} 1.655 and a significance value of $0,039 < 0.05$. Simultaneously, financial literacy and self-control had a significant effect on students' consumptive behavior with an F_{count} value of 60.486 > F_{table} 3.06 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) showed that financial literacy and self-control contributed 64.4% to students' consumptive behavior, while the remaining 35.6% was influenced by other variables outside this study. Based on the results of this study, it can be concluded that financial literacy and self-control have a negative and significant effect on the consumptive behavior of class XI students at SMA Negeri 20 Medan.*

Keywords: *Financial Literacy, Self-Control, Consumptive Behavior.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan yang ditandai dengan kebiasaan membeli barang berdasarkan keinginan, mengikuti tren, serta kurang mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif siswa pada kelas XI SMA Negeri 20 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 155 siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket dengan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi yaitu: $Y = 40,433 - 0,053X_1 - 0,037X_2$. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,486 > t_{tabel} 1,655 dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Kontrol diri (X_2) juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,085 > t_{tabel} 1,655 dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Secara simultan, literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif

siswa dengan nilai $F_{hitung} 60,486 > F_{tabel} 3,06$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri memberikan pengaruh sebesar 64,4% terhadap perilaku konsumtif siswa, sedangkan sisanya 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa pada kelas XI SMA Negeri 20 Medan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dalam aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan pola perilaku ekonomi yang rasional. Dalam era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan kemajuan informasi, salah satu fenomena yang cukup menonjol di kalangan remaja, khususnya pelajar SMA, adalah meningkatnya perilaku konsumtif.

Fenomena perilaku konsumtif di kalangan remaja saat ini telah menjadi perhatian nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023, lebih dari 60% remaja Indonesia berusia 15–19 tahun mengaku sering melakukan pembelian berdasarkan tren atau pengaruh media sosial, bukan karena kebutuhan. Kondisi ini sejalan dengan hasil survei Bank Indonesia (BI) yang menemukan bahwa literasi keuangan pelajar masih berada di bawah 40% dalam aspek perilaku dan keterampilan finansial, meskipun pengetahuan keuangan cukup tinggi. Artinya, masih ada kesenjangan antara pemahaman dan penerapan perilaku finansial yang sehat.

Remaja sebagai generasi yang sedang mencari jati diri sering kali menjadikan konsumsi sebagai sarana untuk memperoleh pengakuan sosial. Perkembangan media sosial, tren gaya hidup, dan kemudahan akses terhadap berbagai produk menjadi faktor yang mendorong tingginya perilaku konsumtif di kalangan pelajar. Menurut Otoritas Jasa

Keuangan (OJK, 2023), rendahnya pemahaman terhadap konsep keuangan menjadi penyebab utama lemahnya kemampuan individu, termasuk pelajar, dalam mengelola keuangannya secara bijak.

Fenomena tersebut juga ditemukan di SMA Negeri 20 Medan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas XI, terlihat bahwa sebagian besar siswa masih menunjukkan kecenderungan konsumtif dalam membelanjakan uang sakunya.

Kotler dan Keller (2016) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif individu dipengaruhi oleh faktor pribadi dan psikologis, termasuk gaya hidup, motivasi, serta persepsi terhadap suatu produk. Engel, Blackwell, dan Miniard (1995) menambahkan bahwa kemudahan akses informasi, promosi, serta strategi pemasaran yang menarik dapat memicu keputusan pembelian yang kurang rasional.

Baumeister dan Vohs (2007) menyatakan bahwa individu yang tidak memiliki pengendalian diri yang baik cenderung sulit menahan dorongan untuk segera memenuhi keinginan. Namun demikian, kemampuan mengendalikan diri juga sangat berkaitan dengan pemahaman individu terhadap pengelolaan keuangan yang dimilikinya. Ketika seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur keuangan, maka dorongan konsumsi menjadi lebih sulit dikendalikan.

Atkinson dan Messy (2012) menjelaskan bahwa rendahnya literasi keuangan berkaitan dengan lemahnya

perilaku pengelolaan keuangan, seperti tidak membuat anggaran, tidak menabung secara rutin, serta tidak mempertimbangkan risiko dalam pengeluaran. Huston (2010) menegaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman teori, tetapi juga kemampuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa rendahnya literasi keuangan berpotensi menjadi salah satu penyebab tingginya perilaku konsumtif. Siswa yang belum memahami cara menyusun anggaran, menentukan skala prioritas, serta membedakan kebutuhan dan keinginan cenderung lebih mudah melakukan pengeluaran tanpa perencanaan. Ketidakmampuan dalam mengelola uang saku secara rasional dapat mendorong siswa untuk melakukan pembelian secara impulsif dan berlebihan.

Rendahnya literasi keuangan ini memperlihatkan bahwa siswa masih memiliki pola pikir finansial yang lemah, terutama dalam menentukan prioritas kebutuhan. Hal ini tampak pada masih banyak siswa yang lebih memilih membeli barang berdasarkan tren, keinginan sesaat, dan pengaruh lingkungan dibandingkan mempertimbangkan manfaat jangka panjang. Kondisi ini menggambarkan kurangnya kemampuan siswa dalam mengelola uang secara rasional.

Menurut Lusardi & Mitchell (2014), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Ketika literasi keuangan rendah, seseorang cenderung mengalami kesulitan dalam merencanakan pengeluaran, tidak mempertimbangkan risiko, dan lebih rentan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini sesuai dengan fenomena yang ditemukan pada siswa kelas XI, di mana rendahnya penguasaan konsep keuangan dasar membuat mereka lebih mudah menghabiskan uang untuk keperluan

yang tidak mendesak.

Baumeister dan Vohs (2007) mendefinisikan kontrol diri sebagai kemampuan individu untuk mengatur emosi, dorongan, dan perilaku agar selaras dengan tujuan jangka panjang. Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) menjelaskan bahwa individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung mampu menunda kepuasan, mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak, serta menghindari perilaku impulsif. Sebaliknya, individu dengan kontrol diri yang rendah cenderung lebih mudah tergoda untuk segera memenuhi keinginan tanpa mempertimbangkan dampaknya.

Ghufron dan Risnawita (2010) menyatakan bahwa kontrol diri mencakup tiga aspek utama, yaitu pengendalian perilaku, pengendalian kognitif, dan pengendalian dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks konsumsi, kontrol diri berperan dalam menahan dorongan membeli barang yang tidak dibutuhkan serta mempertimbangkan kemampuan finansial sebelum melakukan pengeluaran. Apabila siswa memiliki kontrol diri yang rendah, maka dorongan konsumsi yang muncul akibat tren dan promosi akan lebih sulit dikendalikan.

Salah satu indikator rendahnya kontrol diri terlihat dari tingginya persentase siswa yang mengaku sering membeli barang tanpa dipikirkan terlebih dahulu, serta mudah tergoda oleh iklan. Situasi ini menggambarkan bahwa siswa belum dapat menahan diri dari godaan konsumsi, terutama konsumsi yang bersifat impulsif.

Menurut Baumeister & Vohs (2007), kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur pikiran, emosi, dan perilaku agar tidak bertindak berdasarkan dorongan sesaat. Ketika kontrol diri rendah, seseorang akan lebih mudah melakukan keputusan impulsif. Hal inilah yang terjadi pada siswa, di mana dorongan membeli barang sering kali tidak dapat mereka tahan meskipun barang tersebut bukan kebutuhan.

Selain itu, Bandura (1991) menjelaskan bahwa kontrol diri dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam melakukan *self-regulation* atau pengendalian diri. Individu dengan kemampuan regulasi diri yang rendah cenderung tidak mampu menunda kepuasan dan lebih memilih kepuasan instan (*instant gratification*). Dalam konteks ini, siswa yang memiliki kontrol diri rendah akan lebih mudah mengikuti keinginan daripada kebutuhan.

Temuan ini sejalan dengan hasil survei OJK (2023) yang menyebutkan bahwa remaja dengan kontrol diri rendah memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam melakukan pembelian impulsif, terutama akibat paparan iklan digital dan kemudahan akses belanja online. Siswa dengan kontrol diri rendah umumnya tidak membuat perencanaan pengeluaran sehingga lebih sering membeli barang hanya karena tren atau diskon.

Secara teoritis, hubungan antara literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), dan perilaku konsumtif (Y) dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan *perceived behavioral control*.

Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap rasional siswa terhadap pengelolaan uang dan keputusan konsumsi. Sementara itu, kontrol diri berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan dan perilaku sebelum mengambil keputusan. Apabila siswa memiliki literasi keuangan yang baik serta kontrol diri yang tinggi, maka kecenderungan perilaku konsumtif dapat ditekan. Dengan demikian, *Theory of Planned Behavior* menjadi landasan teoritis yang menjelaskan hubungan antara ketiga variabel dalam penelitian ini.

Meskipun penelitian mengenai

literasi keuangan dan perilaku konsumtif telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji satu variabel secara terpisah atau dilakukan pada mahasiswa dan masyarakat umum. Penelitian yang menguji pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan terhadap perilaku konsumtif pada siswa tingkat SMA, khususnya di SMA Negeri 20 Medan, masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut secara bersama-sama untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada pengujian literasi keuangan dan kontrol diri sebagai dua faktor internal yang dianalisis secara simultan dalam menjelaskan perilaku konsumtif siswa SMA. Penelitian ini juga dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 yang belum pernah menjadi objek penelitian serupa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif siswa. Menurut Sugiyono (2010), penelitian *ex-post facto* merupakan jenis penelitian yang menjadikan peristiwa yang telah terjadi sebagai variabel bebas. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 20 Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. pada tahun ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian berjumlah 155 siswa kelas XI. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dipilih

karena jumlah populasi relatif terjangkau dan memungkinkan seluruh anggota populasi dijadikan responden agar hasil penelitian menggambarkan kondisi objek secara menyeluruh.

Variabel dalam penelitian terdiri atas dua variabel bebas, yaitu literasi keuangan (X1) dan kontrol diri (X2), serta satu variabel terikat, yaitu perilaku konsumtif (Y). Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan. Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku konsumsi. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan siswa melakukan pembelian berdasarkan keinginan, tren, dan dorongan emosional, bukan kebutuhan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan Angket dengan skala Likert empat tingkat. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas isi melalui expert judgment oleh tiga validator. Validitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Aiken's V. Hasil pengujian menunjukkan seluruh butir instrumen memiliki nilai validitas pada kategori valid hingga sangat valid. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dan seluruh variabel menunjukkan nilai di atas 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Sebelum pengujian hipotesis, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan model yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y = perilaku konsumtif; a = konstanta; b1 dan b2 =

koefisien regresi; X1 = literasi keuangan; X2 = kontrol diri; e = error.

Selanjutnya, pengujian signifikansi dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel bebas, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R²) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap perilaku konsumtif siswa. Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

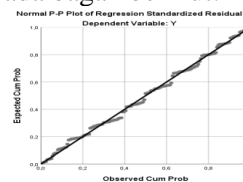
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Salah satu ketentuan yang harus terpenuhi dalam uji asumsi klasik ialah data dan model regresi harus berdistribusi secara normal. Data normal dapat ditinjau dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tiap variabel penelitian. Apabila nilai *Kolmogorov-smirnov* > 0.05 dengan garis data *rill* mengikuti garis diagonal maka dinyatakan *normal probability plots*.

Normalitas dapat diketahui melalui diagram Regresi P-Plot dengan titik-titik yang diikuti oleh garis kurva sehingga dinyatakan berdistribusi secara normal, sedangkan titik yang menyebar dan jauh dari kurva menunjukkan data yang tidak berdistribusi secara normal.

Pernyataan hasil uji normalitas disajikan pada bagan berikut:



Gambar 1 Uji Normalitas Menggunakan P. Plot

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	155

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,96022667
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,050
	Negative	-,045
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Hasil Output SPSS 25

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat kelinearan suatu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji tersebut berkenaan dengan uji prasyarat dengan penerapan analisis regresi linear. Pengambilan keputusan pada uji linearitas, yakni apabila nilai *Sig Deviation from linearity* > 0.05, maka ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian linearitas pada variabel Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan (Y) dapat diketahui pada sajian tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Literasi Keuangan	Between (Combined) Groups	93,855	11	8,532	,968	,478
	Linearity	2,175	1	2,175	,247	,620
	Deviation from Linearity	91,680	10	9,168	1,040	,413
Within Groups		1260,532	143	8,815		
Total		1354,387	154			

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Kontrol Diri (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Kontrol Diri	Between (Combined) Groups	164,053	19	8,634	,979	,489
	Linearity	2,610	1	2,610	,296	,587
	Deviation from Linearity	161,443	18	8,969	1,017	,445
Within Groups		1190,334	135	8,817		
Total		1354,387	154			

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	40,433	8,101		4,991	,000		
Literasi Keuangan	,053	,105	,041	,507	,613	,999	1,001
Kontrol Diri	-,037	,066	-,045	-,553	,581	,999	1,001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	2,217	4,835			,459	,647		
Literasi Keuangan	-,043	,063	-,056		-,689	,492	,999	1,001
Kontrol Diri	,017	,040	,035		,426	,670	,999	1,001

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25

Tabel 6 Hasil Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	40,433	8,101			4,991	,000		
Literasi Keuangan	-,053	,105	-,041		-,507	,613	,999	1,001
Kontrol Diri	-,037	,066	-,045		-,553	,581	,999	1,001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	106,928	1,430			74,799	,000
Literasi Keuangan	-,092	,037	-,195		-2,486	,014
Kontrol Diri	-,080	,038	-,164		-2,085	,039

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	880,848	2	440,424	60,486	,000 ^b
Residual	1936,919	152	12,743		
Total	2025,767	154			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan

Tabel 9 Hasil Perhitungan Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 ^a	,644	,640	611

Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan
Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Siswa

Sumber: Data Hasil Output SPSS 25

Pembahasan

Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan (Y)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,486 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,655, maka diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,486 > 1,655$) dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa.

Arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan siswa, maka semakin rendah perilaku konsumtif siswa. Sebaliknya, semakin rendah literasi keuangan, maka semakin tinggi perilaku konsumtif siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh kondisi empiris di lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, tidak memiliki perencanaan keuangan, serta cenderung melakukan pembelian secara impulsif.

Teori yang dikemukakan oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam menentukan kualitas keputusan ekonomi individu, termasuk dalam perencanaan tabungan, investasi, serta pengelolaan uang. Mereka menegaskan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat meningkatkan risiko kesalahan finansial yang berdampak pada kesejahteraan jangka panjang.

Temuan tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ighfa Fahira Yudasella dan Astrie Krisnawati dalam Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota

Bandung". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif siswa SMA di Kota Bandung.

Penelitian ini juga diperkuat oleh temuan dari Dudung Abdullah, Engkun Kurnadi, dan Nunung Apriyani dalam Jurnal Akuntansi Kompetitif yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka." Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri berpengaruh signifikan dan berkorelasi negatif terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Artinya, semakin baik Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri, maka akan semakin rendah Perilaku Konsumtif pada mahasiswa.

Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan (Y)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Kontrol Diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,085 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,655, maka diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,085 > 1,655$) dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa.

Arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri siswa, maka semakin rendah perilaku konsumtif yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi perilaku konsumtif siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa kontrol diri siswa

masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kecenderungan siswa yang mudah tergoda oleh promosi, sulit menahan keinginan membeli barang, serta sering melakukan pembelian tanpa pertimbangan yang matang.

Temuan tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rezky Amelia Fani dalam Skripsinya yang berjudul "Pengaruh Literasi Ekonomi, Self Control dan Money Attitude Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA YP PGRI 3 Makassar." Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi, self control, dan money attitude berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA YP PGRI 3 Makassar.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keyakinan diri merupakan faktor internal yang sangat penting dalam membentuk kontrol diri. Kontrol Diri terhadap kemampuan pribadi menjadi dasar yang mendorong siswa untuk terus mengembangkan pengendalian mereka.

Hasil penelitian terdahulu mendukung hasil penelitian yang berkenaan dengan kontrol diri memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan (Y)

Hasil dari penelitian ini didukung oleh hasil pengolahan data secara simultan dengan temuan bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2), terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Y) Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 60,486 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,06, sehingga diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($60,486 > 3,06$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa literasi

keuangan dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,644, yang berarti bahwa 64,4% perilaku konsumtif siswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kontrol diri, sedangkan sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri merupakan faktor penting yang saling melengkapi dalam mempengaruhi perilaku konsumtif siswa. Literasi keuangan berperan dalam aspek pengetahuan, sedangkan kontrol diri berperan dalam aspek pengendalian perilaku.

Hal ini sejalan dengan pandangan Kadani (2018:66), yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang dan jasa yang mahal dengan frekuensi yang terus meningkat, untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baru, lebih baik, dan lebih banyak dari yang dibutuhkan. Tujuannya adalah menunjukkan status sosial, prestise, kekayaan, dan keistimewaan, serta untuk merasakan kepuasan dari kepemilikan.

Dengan demikian, temuan penelitian membuktikan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Kontrol Diri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan, dengan perolehan uji t (parsial) pada variabel Literasi Keuangan (X1) dengan nilai $t_{hitung} -2,486 > t_{tabel}$

sebesar 1,655.

Berdasarkan hasil terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan, yang ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t (parsial) pada variabel Kontrol Diri (X2) dengan nilai $t_{hitung} -2,085 > t_{tabel}$ sebesar 1,655.

Berdasarkan hasil terdapat pengaruh yang simultan antara Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan yang ditunjukkan dengan hasil uji F (simultan) dengan nilai $F_{hitung} 60,486 > F_{tabel} 3,06$.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) bahwa Literasi Keuangan dan Kontrol Diri memberikan pengaruh sebesar 64,4% terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 20 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Icek Ajzen. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Albert Bandura. (1991). Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248–287.
- Roy F. Baumeister, & Kathleen D. Vohs. (2007). Self-regulation, ego depletion, and motivation. *Social and Personality Psychology Compass*, 1(1), 115–128.
- Haiyang Chen, & Ronald P. Volpe. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Aisyah Dzakiyyah. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Ni Kadek Dewi, & I Nyoman Kartika. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 10(2), 145–156.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sandra J. Huston. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Philip Kotler, & Kevin Lane Keller. (2016). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Annamaria Lusardi, & Olivia S. Mitchell. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- OECD. (2016). *OECD/INFE international survey of adult financial literacy competencies*. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2023*. Jakarta: OJK.
- June P. Tangney, Roy F. Baumeister, & Angie L. Boone. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271–324.
- Yolanda Tampubolon. (2025). Pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi stambuk 2020 Universitas Negeri Medan. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Indri Farida Yudasella, & Ayu Krisnawati. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674–687.